

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bagi pelaku usaha mengimplementasikan teknologi dalam membantu pekerjaannya tentu sangat penting, dengan memanfaatkannya segala kegiatan yang dilakukan tentu akan menjadi lebih efisien dan efektif. Toko XYZ merupakan suatu toko listrik yang berlokasi di kota Depok, toko tersebut dimiliki secara pribadi di mana segala kegiatan bisnis yang berlangsung pada toko tersebut dilakukan oleh pemilik toko, terdapat kurang lebih 29 barang yang diperdagangkan toko tersebut seperti kabel-kabel, lampu, baterai, perkakas listrik, pipa, dan sebagainya. Barang-barang tersebut dibeli dari suatu atau beberapa tempat kemudian dijual dan dipasarkan pada toko tersebut secara *direct selling* atau menjual dan memasarkan kembali barang yang dijual kepada langsung kepada pembeli yang menghampiri toko atau menghubungi pemilik toko, dalam satu bulan toko listrik XYZ dapat mendapatkan penghasilan hingga 13 juta rupiah.

Persediaan barang berperan sangat penting dalam suatu usaha, terlebih lagi jika jenis barang yang beragam serta jumlah barang yang dikelola cukup besar. Dalam mengelola persediaan barang yang dilakukan Toko listrik XYZ masih dilakukan secara konvensional, informasi terkait stok barang hanya memanfaatkan *invoice* yang didapatkan dari pembelian stok barang, setiap dilakukannya transaksi tidak pernah dilakukan pencatatan, dan rutin pengecekan langsung persediaan dilakukan jika terdapat pembeli atau ingin melakukan penambahan stok. Beberapa hal tersebut dirasa kurang efisien dan sangat memungkinkan terjadinya permasalahan seperti pelayanan yang kurang kepada pembeli karena sangat menyita waktu jika pemilik melakukan pencarian suatu barang, rutinnnya kegiatan pengecekan barang untuk memastikan ketersediaannya tentu sangat menguras tenaga si pemilik, memungkinkan terjadinya penumpukan barang, mengetahui barang yang diperdagangkan yang cukup banyak dan semua ini hanya dilakukan seorang diri.

Menurut (Kraugusteeliana & Ibadi, 2020) pada sistem persediaan barang sekarang ini, diperlukan penyesuaian dengan perkembangan teknologi informasi untuk mendapatkan hasil optimal maka diperlukan suatu sistem yang efisien. Berdasarkan beberapa hal tersebut, penulis memiliki ide untuk membangun “**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN STOK BARANG BERBASIS WEB PADA TOKO LISTRIK XYZ**”. Sistem informasi tersebut dibangun menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*, implementasi metode pengelolaan barang ABC(*Always Better Control*), dan metode *Min-Max*. Menurut (Wijaya & Irwan, 2021) metode ABC merupakan metode pengelompokan barang berdasarkan penjualan atau permintaan, dengan implementasi fitur tersebut dapat mempermudah pengendalian barang dengan biaya yang tepat dan dapat fokus terhadap jumlah permintaan terbesar. Menurut (Tarigan & Budhy Raharjo, 2021) konsep *Min- Max* dapat menjaga keberlangsungan suatu usaha, beberapa barang dengan jenis tertentu yang ketersediaannya terbatas sebaiknya tersedia supaya dapat digunakan jika diperlukan dan tidak disimpan berlebihan. Pembuatan sistem informasi pengelolaan stok barang ini pada toko listrik XYZ bertujuan mempermudah pihak toko dalam kegiatan pengelolaan stok barangnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun suatu sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah segala kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan stok barang pada toko listrik XYZ.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian dibutuhkan sebagai pembatas agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi dengan beberapa hal berikut ini:

- a. Fokus dalam penelitian ini yaitu perancangan dan pembangunan sistem informasi pengelolaan stok barang berbasis web pada toko listrik XYZ.
- b. Web yang dibangun hanya menggunakan bahasa pemrograman PHP *native*, HTML, CSS, UI *Framework* Bootstrap, dan javascript.
- c. Web tersebut memanfaatkan XAMPP, hanya berjalan di server lokal dengan Apache web server dan menggunakan basis data MySQL.
- d. Perancangan tampilan dari web tersebut menggunakan Figma.
- e. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode PIECES, *Waterfall*, *Black Box*, dan akan mengimplementasikan pengelolaan stok dengan metode ABC dan *Min-Max*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu membangun suatu sistem informasi untuk pengelolaan stok barang berbasis web pada toko listrik XYZ, web yang dihasilkan diharapkan dapat membantu mempermudah kegiatan pengelolaan stok barang yang dilakukan toko tersebut, sehingga dapat meningkatkan efisiensi serta pelayanan toko.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi mahasiswa  
Manfaat yang didapat bagi mahasiswa yaitu mendapat pengalaman serta pengetahuan dalam merancang dan membangun suatu sistem informasi untuk pengelolaan persediaan barang.
- b. Bagi pemilik toko  
Manfaat yang didapat oleh pemilik toko yaitu diharapkan dari pengembangan sistem informasi berbasis web ini dapat membantu dan mempermudah toko tersebut dalam kegiatan pengelolaan barang.
- c. Bagi akademis

Manfaat yang didapat oleh akademis yaitu diharapkan penelitian ini dapat menambah kontribusi bagi akademisi dalam penambahan ilmu pengetahuan.

### **1.5 Luaran yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dapat membangun suatu sistem informasi pengelolaan stok barang berbasis web, sistem tersebut dapat membantu dan mempermudah dalam kegiatan pengelolaan stok barang pada toko listrik XYZ.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I terdiri dari latar belakang penelitian, permasalahan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II terdiri dari kumpulan kajian yang dipergunakan oleh penulis sebagai acuan atau sebagai dasar dalam penelitian ini, bab ini terdiri dari sistem informasi, basis data, web, persediaan, Bootstrap, CSS, PHP, XAMPP, MySQL, metode pengembangan sistem *waterfall*, metode PIECES, metode uji coba *black box*, penelitian terdahulu, metode persediaan ABC, dan metode persediaan Min-Max.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III membahas tentang pemilihan metode penelitian pada pengembangan sistem, fase-fase yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut, dan segala alat bantu yang diperlakukan dalam penelitian ini untuk menyelesaikan permasalahan dan pengembangan sistem ini supaya dapat mencapai tujuan dari penelitian ini.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV membahas tentang penelitian yang dilakukan penulis dalam mengembangkan web manajemen stok barang menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari lima fase yaitu fase *requirement* dengan menggunakan metode pengumpulan data, fase *design* dengan membuat rancangan tampilan tatap muka serta mempersiapkan alat pendukung dalam pembangunan web tersebut, fase *coding* yaitu pengimplementasian dan pembangunan web berdasarkan rancangan dari fase sebelumnya, fase testing sebagai fase uji coba web tersebut, dan fase *operations* untuk penyebaran serta pemeliharaan terhadap web tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

Bab V berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran kepada pihak toko listrik XYZ.